

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI DAN STATUS GIZI TERHADAP KADAR  
HEMOGLOBIN DARAH TENAGA KERJA WANITA DI PT. AGRO INDOMAS  
KABUPATEN SERUYAN KALIMANTAN TENGAH

WIDODO HARJO SUSENO -- E2A207037  
(2009 - Skripsi)

Anemia merupakan suatu gejala kekurangan kadar Hb darah pada seseorang biasanya ditandai dengan kadar hemoglobin dalam darah rendah, kadar Hb darah untuk wanita dewasa menurut Depkes (1992) normal 12,00 gr% - 14,00 gr%. Kejadian anemia pada tenaga kerja wanita di PT. Agro Indomas Kabupaten Seruyan pada tahun 2008 sebesar 86,5 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asupan energi dan status gizi terhadap kadar Hemoglobin darah tenaga kerja wanita pada perkebunan sawit PT. Ago Indomas Kabup[at]en Seruyan Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan analisis daa sekunder dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita (nakerwan) dengan jumlah total 335 pekerja. Sampel diambil sebanyak 42 responden dengan menggunakan rumus besar sampel yang kemudian responden dipilih dengan menggunakan systematic random sampling . Pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara langsung, data status gizi dilakukan dengan pengukuran/anthropometri, dan data asupan energi diperoleh dengan hasil recall 3 (tiga) hari. Analisa data menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi dengan kadar Hb darah ( $p$ - value = 0,064), tetapi ada hubungan antara asupan energi terhadap kadar Hb darah ( $p$ - value = 0,001) pada nakerwan di PT. Agro Indomas Kabupaten Seruyan.

**Kata Kunci:** hemoglobin, status gizi, asupan energi, pekerja wanita